

**PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, PERTUMBUHAN
PENJUALAN DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG DAN
KONSUMSI YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2021**



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Nias Rizky Herawati

No Mahasiswa : 19312491

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2023**

**PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, PERTUMBUHAN
PENJUALAN, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG DAN
KONSUMSI YANG TERDAFTAR DALAM BURSA EFEK INDONESIA
(BEI) PERIODE 2019-2021**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat sarjana

Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Nias Rizky Herawati

No Mahasiswa : 19312491

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini atau disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 10 Juli 2023

Penulis,



(Nias Rizky Herawati)

**PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, PERTUMBUHAN PENJUALAN
DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG DAN KONSUMSI YANG
TERDAFTAR DALAM BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-
2021**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama : Nias Rizky Herawati

No Mahasiswa : 19312491

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 11 Juli 2023

Dosen Pembimbing



Dra., Abriyani Puspaningsih, M.Si., Ak., CA, ACPA

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan

Disusun oleh : NIAS RIZKY HERAWATI

Nomor Mahasiswa : 19312491

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Kamis, 03 Agustus 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Abriyani Puspaningsih, Dra., M.Si., Ak., CA.

Penguji : Neni Meidawati, Dra., M.Si., Ak., CA.



Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Johan A. M. S. P. Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.

HALAMAN MOTTO

“Ridha orangtua adalah ridha Allah Swt., jadi lakukan segala sesuatu atas restu orangtua, niscaya semua akan dilancarkan dan dimudahkan oleh Allah Swt.”



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021”** dapat berjalan dengan baik. Tak lupa sholawat serta salam dihaturkan kepada junjungan besar umat Muslim Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat beliau.

Penelitian skripsi ini hanyalah sebuah karya sederhana yang tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Tujuan pembuatan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata -1 Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis hendak memberikan ucapan terimakasih yang tulus kepada :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunianya sehingga penulis selalu diberi Kesehatan, kemudahan, dan kelancaran selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Kedua Orang Tua Penulis, Bapak Haryoto dan Ibu Endah Widarningsih yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi, kasih sayang tiada

batas, serta doa yang tiada henti untuk penulis. Ibu dan bapak selalu jadi motivasi penulis untuk terus menjadi anak yang bisa dibanggakan.

3. Mas Affan, selaku Kakak Penulis. Terimakasih sudah selalu memberikan semangat dan mendoakan agar proses penyusunan skripsi ini diberikan kelancaran dan kemudahan
4. Bapak Fathul Wahid, S.T.,M.Sc.,Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, beserta segenap pimpinan universitas.
5. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Dekar Urumsah, SE., S.Si., M.Com(IS)., Ph.D., CFA. selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., M.Sc., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika beserta seluruh jajaran dosen, pegawai, dan staff Program Studi Akuntansi.
8. Ibu Abriyani Puspaningsih, Dra., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing skripsi. Terimakasih atas segala motivasi, semangat, kesabaran, waktu, perhatian, bimbingan, dan arahnya kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh keluarga besar penulis yang tidak henti – hentinya memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
10. Kurniawati Zahro, Yunita Dwi Ningrum, dan Septi Indah Sari selaku sahabat penulis. Terimakasih karena selalu ada memberi dukungan dan

motivasi dalam segala situasi. Terimakasih sudah mendengarkan semua keluh kesah penulis.

11. Nadiyahatu'Izzati selaku teman penulis. Terimakasih sudah selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama perkuliahan ini dan selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
12. Teman – teman kelas C. Terimakasih karena selalu menemani, mendukung sejak mahasiswa baru hingga saat ini.
13. Teman – teman KKN unit 197. Terimakasih sudah mau menerima penulis sebagai teman dan sahabat kalian. Terimakasih waktu 1 bulan yang penuh tawa. Terimakasih juga karena selalu mendukung dan mendoakan kesuksesan penulis.
14. Teman – teman Jurusan Akuntansi UII 2019 dan semua pihak yang turut serta membantu penulis di segala bidang kehidupan yang tidak dapat ditulis satu – persatu.
15. *Last but not least, thanks to myself, for all this hardwork, thanks for being strong enough to survive this far.*

Mudah – mudahan Allah SWT selalu memberikan Rahmat, berkah, dan rezeki yang melimpah kepada pihak – pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima segala saran dan kritik yang membangun sehingga dapat membantu kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Wassalamualaikum Wr,Wb.



Yogyakarta, 10 Juli 2023

Penulis,

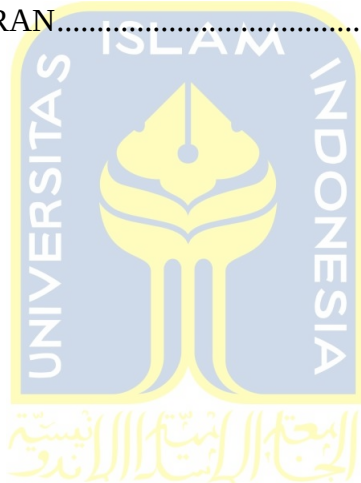
Nias Rizky Herawati

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Pembahasan	6
BAB II.....	8
KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Sinyal.....	8
2.1.2 Pecking Order Theory.....	9
2.1.3 Profitabilitas.....	9
2.1.4 Likuiditas	10
2.1.5 Leverage.....	11
2.1.6 Pertumbuhan Penjualan	12
2.1.7 Umur Perusahaan	12
2.2 Penelitian Terdahulu.....	13
2.3 Perumusan Hipotesis	17
2.3.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas.....	17
2.3.2 Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas	18

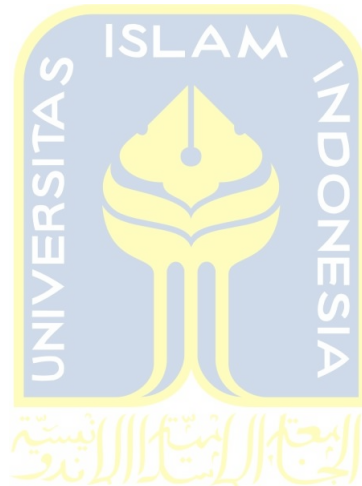
2.3.3 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas.....	18
2.3.4 Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas	19
2.4 Kerangka Penelitian	20
BAB III	21
METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Metode Penelitian.....	21
3.2 Populasi dan Sampel	21
3.3 Teknik Pengumpulan Data	22
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	22
3.4.1 Variabel Dependen	22
3.4.2 Variabel Independen.....	23
3.5 Metode Analisis.....	25
3.5.1 Uji Asumsi Klasik.....	25
3.5.2 Analisis Regresi Linear Berganda	26
3.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	27
3.5.4 Uji Statistik F.....	27
3.5.5 Uji Statistik T.....	28
BAB IV	29
ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	29
4.1 Proses dan Hasil Pengumpulan Data.....	29
4.2 Statistik Deskriptif.....	30
4.3 Uji Asumsi Klasik	34
4.3.1 Uji Normalitas.....	34
4.3.2 Uji Multikolinearitas.....	34
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	35
4.4 Analisis Regresi Linear Berganda	36
4.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	37
4.6 Uji Statistik F.....	38
4.7 Uji Statistik T	38
4.8 Pembahasan Hasil Penelitian.....	40
4.8.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas	40
4.8.2 Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas	41

4.8.3	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas.....	42
4.8.4	Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas	42
BAB V.....		44
5.1	Kesimpulan.....	44
5.2	Kontribusi & Implikasi Penelitian.....	45
5.2.1	Kontribusi Penelitian.....	45
5.2.2	Implikasi Penelitian.....	45
5.3	Keterbatasan dan Saran Penelitian	45
5.3.1	Keterbatasan Penelitian.....	45
5.3.2	Saran Penelitian.....	46
DAFTAR PUSTAKA		47
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....		50



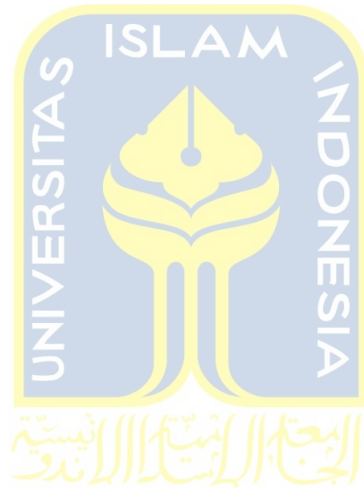
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel	29
Tabel 4.2 Daftar Perusahaan Barang & Konsumsi.....	29
Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif	31
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	34
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	35
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	35
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	36
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	37
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik F	38
Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik T	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	20
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

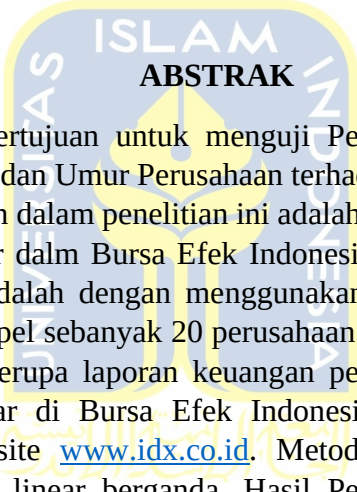
LAMPIRAN 1.....	51
LAMPIRAN 2.....	53
LAMPIRAN 3.....	55
LAMPIRAN 4.....	56
LAMPIRAN 5.....	57
LAMPIRAN 6.....	58
LAMPIRAN 7.....	59
LAMPIRAN 8.....	60
LAMPIRAN 9.....	60
LAMPIRAN 10.....	61



ABSTRACT

This study aims to examine the effect of liquidity, leverage, sales growth and company age on company profitability. The population used in this study are consumer goods & industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 2019 – 2021. The sample collection technique is to use a purposive sampling method which produces a sample of 20 companies. The data source used is secondary data in the form of financial reports of consumer goods and industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period obtained through the website www.idx.co.id. Data analysis method using multiple linear regression analysis method. The research results show that liquidity and sales growth have a negative and insignificant effect on profitability. Meanwhile, leverage and firm age have a significant positive effect on profitability.

Keywords: *Liquidity, leverage, sales growth, company age, profitability.*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan industri barang & konsumsi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021. Teknik pengumpulan sampel adalah dengan menggunakan metode purposive sampling yang menghasilkan sampel sebanyak 20 perusahaan. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 -2021 yang diperoleh melalui website www.idx.co.id. Metode analisis data menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan leverage dan umur perusahaan berpengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : *Likuiditas, leverage, pertumbuhan penjualan, umur perusahaan, profitabilitas.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dalam dunia industri yang semakin pesat dan diikuti dengan kemajuan teknologi dan informasi membuat persaingan yang semakin ketat dalam memajukan perusahaan (Wulandari, 2021). Perusahaan merupakan organisasi yang memiliki tujuan untuk memenuhi kepentingan stakeholder. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan dituntut untuk memaksimalkan profit/laba perusahaan dengan cara melakukan kegiatan operasional perusahaan dengan baik (Sukadana & Triaryati, 2018). Kelangsungan hidup suatu perusahaan dipengaruhi oleh beberapa hal. Salah satu cara untuk melihat kesuksesan perusahaan dalam mencapai tujuan tersebut yaitu dengan cara melihat dari sisi tingkat profitabilitas perusahaan.

Profitabilitas dalam suatu perusahaan dapat diartikan sebagai salah satu pengukuran terhadap kinerja perusahaan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode yang berjalan. Profitabilitas ini sering dikaitkan dengan tingkat penjualan, asset atau aktiva dan modal sendiri atau modal saham (Sukadana & Triaryati, 2018). Kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan ini menunjukkan apakah perusahaan memiliki prospek yang bagus atau tidak dimasa akan datang.

Menurut Irwan (2019) Profitabilitas bagi pemimpin perusahaan dapat di artikan juga sebagai tolak ukur keberhasilan pada perusahaan yang dipimpinya tersebut. Dalam menentukan perusahaan berhasil atau tidak, dilakukan menggunakan tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan, maka semakin tinggi juga peluang untuk meingkatkan gaji karyawan pada perusahaan.

Menurut Riasa (2017), ROA merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan melalui pengopreasian aktiva yang dimiliki. Profitabilitas ditunjukkan dengan Return On Asset (ROA) karena dapat membuktikan bagaimana kinerja perusahaan ini Ketika dilihat dari penggunaan seluruh asset yang dimiliki oleh perusahaan dalam memperoleh laba. Semakin tinggi ROA yang dihasilkan maka semakin efesien penggunaan aktiva sehingga laba yang diperoleh perusahaan akan semakin besar. Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat pengembalian investasi yang tinggi. Begitupun sebaliknya, tingkat profitabilitas yang rendah dapat menyebabkan para investor mundur atau menarik kembali dana investasi tersebut.

Namun, di era modern persaingan pasar semakin ketat, perusahaan industri barang dan konsumsi masih menjadi satu subsector manufaktur dalam memberikan kontribusi besar dalam pertumbuhan ekonomi

nasional. Kinerja perusahaan barang dan konsumsi ini merupakan perusahaan yang sangat menjanjikan untuk menopang pertumbuhan industri dan ekonomi dari tahun ke tahun (Hutabarat, 2022)

Menurut Jiang et al. (2019), Likuiditas dan Leverage merupakan pengaruh dalam profitabilitas perusahaan yang memainkan peran penting dalam keberlangsungan hidup dalam setiap kegiatan operasional perusahaan yang berfungsi secara efektif dan efisien.

Leverage merupakan peranan penting dalam mempengaruhi profitabilitas perusahaan karena leverage dapat digunakan untuk meningkatkan modal perusahaan dalam menjalankan tujuan perusahaan yaitu meningkatkan keuntungan perusahaan.

Selain likuiditas dan leverage, pertumbuhan penjualan juga dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Riasa (2017) mengatakan bahwa Pertumbuhan penjualan merupakan pertumbuhan pendapatan yang diperoleh perusahaan dari penjualan produk yang dihasilkan dalam kegiatan operasional perusahaan.

Perusahaan dengan ukuran yang besar, akan lebih mudah untuk memperoleh sumber dana dari pihak eksternal perusahaan. Seperti memperoleh asset, mendapatkan pinjaman, melakukan investasi, dan yang lainnya dapat didapatkan apabila perusahaan mempunyai akses lebih banyak lagi dan lebih mudah ke sumber daya yang ada (Novyanny & Turangan, 2019).

Penelitian terkait pengaruh likuiditas, leverage, pertumbuhan penjualan dan umur perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan telah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya dengan menggunakan *Signalling Theory* (Anggarsari & Aji, 2018); (Dirman, 2020); (Made et al., 2021) dan *Pecking Order Theory* (Nuraini & Suwaidi, 2022). Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, peneliti menggunakan kerangka *Signalling Theory* dan *Pecking Order Theory* untuk mengkaji pengaruh likuiditas, leverage, pertumbuhan penjualan dan umur perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan.

Pada penelitian ini, terdapat perbedaan dari penelitian sebelumnya yang dimiliki Anggarsari & Aji (2018). Sesuai dengan saran penelitian pada peneliti Anggarsari & Aji (2018) untuk menambahkan atau mengidentifikasi faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas, maka peneliti menambahkan variabel umur perusahaan pada pembaharuan penelitian ini. Penelitian ini masih relevan untuk diteliti karena pada penelitian sebelumnya menghasilkan pengaruh yang sangat kecil untuk beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?
2. Apakah leverage berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?

3. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?

4. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ditemukan, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini dilakukan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap profitabilitas perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diantaranya adalah :

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat berguna sebagai media belajar yang dapat menambah wawasan ilmu dan pengalaman. Serta dapat menerapkan

pengaplikasian pengetahuan teoritis yang telah dipelajari selama kuliah ke dalam penelitian.

b. Bagi Akademik

Bagi akademik penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur untuk teman – teman mahasiswa dan pihak lain yang akan menyusun skripsi atau melakukan penelitian selanjutnya.

c. Bagi Manajemen Perusahaan

Bagi manajemen perusahaan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan manajemen dalam mengelola perusahaan agar dapat menghasilkan kinerja yang baik dan mampu memberikan keuntungan bagi perusahaan.

d. Bagi Investor

Penelitian ini sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi.

1.5 Sistematika Pembahasan

Dari pembuatan dan penyusunan penelitian ini terdiri dari 5 bab sesuai dengan dengan sistematika dan peraturan yang ada, berupa :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini akan menjelaskan dan menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II : Kajian Pustaka

Bab ini akan menjelaskan mengenai landasan teori berupa pengertian dari Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Umur Penjualan serta Profitabilitas. Bab ini juga akan menguraikan mengenai hasil penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, serta kerangka pemikiran yang tertuang pada penelitian ini.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan dan menggambarkan mengenai penjelasan populasi ataupun sampel pada penelitian, metode pengumpulan data, teknik pengumpulan data, definisi dan setiap variabel, dan metode analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian berdasarkan data – data yang telah dikumpulkan serta pengujian dan pembahasan penelitian.

BAB V : Penutup

Bab ini membahas mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis pada bab-bab sebelumnya, kontribusi dan implikasi penelitian, keterbatasan penelitian yang dirasakan peneliti, dan saran untuk peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Landasan teori merupakan suatu konsep dalam penelitian ini yang berisi tentang teori -teori dan hasil penelitian. Landasan teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu konsep dasar mengenai profitabilitas dan faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas, serta teori – teori yang dikemukakan oleh para ahli.

2.1.1 Teori Sinyal

Teori sinyal (Signalling theory) merupakan suatu tindakan yang dilakukan management perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana pandangan manajemen dalam menilai dan pada prospek perusahaan di masa yang akan datang. Informasi yang diberikan perusahaan dapat berupa kabar buruk seperti kerugian/loss pada perusahaan sehingga dividen tidak terbagi dengan baik atau liabilitas perusahaan yang terlalu banyak sehingga dapat menimbulkan perusahaan bangkrut. Tetapi, informasi yang diberikan dapat berupa kabar baik seperti dividen terbagi dengan baik dan pengumuman laba (Dirman, 2020). Teori sinyal menerangkan bahwa pemberian sinyal yang dilakukan seorang manager untuk mengurangi asimetri informasi. Keputusan investor

dipengaruhi oleh kualitas informasi yang dijelaskan perusahaan pada laporan keuangan yang bertujuan untuk meminimalkan asimetri informasi. Oleh sebab itu, perusahaan harus menerangkan penjelasan informasi perusahaan baik berupa info keuangan maupun non keuangan (Made et al., 2021).

2.1.2 Pecking Order Theory

Menurut Nuraini & Suwaidi (2022), menyatakan bahwa perusahaan lebih suka dengan penggunaan dana internal. Dana internal yang dimaksud adalah dana yang berasal dari laba yang didapatkan dari kegiatan operasional perusahaan, apabila perusahaan memiliki dana yang mendesak, perusahaan akan menggunakan dana eksternal dan perusahaan akan mengeluarkan surat berharga kemudian perusahaan akan memulai dengan utang yang selanjutnya obligasi *konvertibel* dan yang terakhir yaitu dengan menerbitkan saham baru.

2.1.3 Profitabilitas

Pada dasarnya semua perusahaan memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk mencari keuntungan atau profit. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dengan aktiva atau modal. Tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit. Rasio profitabilitas menjadi tolok ukur utama dalam keberhasilan suatu perusahaan dan dengan tingkat

profitabilitas yang konsisten, maka akan menjadi tolak ukur dalam perusahaan tersebut mampu bertahan dalam bisnisnya. Kemampuannya dalam memperoleh profit, perusahaan dapat menunjukkan apakah perusahaan memiliki prospek yang baik atau malah buruk dimasa yang akan datang (Riasa, 2017).

Menurut Bintara (2020) suatu perusahaan dapat memaksimalkan laba jika manager keuangan paham dengan beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas pada perusahaan. Dibutuhkan beberapa manajemen untuk dapat memaksimalkan faktor – faktor tersebut, diantaranya manajemen aset, manajemen biaya, dan manajemen utang.

2.1.4 Likuiditas

Faktor yang mempengaruhi profitabilitas yang pertama yaitu likuiditas. Dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan, rasio likuiditas mempunyai gambaran tentang kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek dalam perusahaan tersebut. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek perusahaan pada saat sudah jatuh tempo. Rasio likuiditas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisa sebuah laporan keuangan dan mengacu pada solvabilitas posisi keuangan perusahaan secara keseluruhan. Perusahaan membutuhkan sumber modal berupa dana dari pihak eksternal perusahaan untuk membantu kegiatan operasional dan menjaga kelangsungan perusahaan. Sumber dana dari

pihak eksternal perusahaan dapat diperoleh dari pinjaman dana kepada kreditur atau diperoleh dari lembaga non keuangan bank dan investor. Rasio likuiditas yang tinggi maka kinerja perusahaan akan lebih baik. Kinerja perusahaan yang baik mampu menarik kreditur untuk memberikan hutang jangka pendek kepada perusahaan. (Kartiningih & Daryanto, 2020).

2.1.5 Leverage

Leverage merupakan salah satu komponen dari struktur modal suatu perusahaan karena leverage memiliki komponen antara utang dan ekuitas yang menunjukkan trade off pada risiko bisnis dan keuangan. Dalam hal ini, perusahaan memiliki pilihan. Jika perusahaan memilih pinjaman yang lebih besar dan banyak untuk membiaya kebutuhan perusahaan, maka perusahaan tidak dapat mempengaruhi kepemilikan perusahaan. Artinya, suatu perusahaan dengan lebih banyak pinjaman akan menghadapi risiko yang lebih tinggi dan perusahaan dengan ekuitas yang lebih besar akan cenderung lebih konservatif yang hanya mengandalkan dana internal perusahaan (Alarussi & Alhaderi, 2018). Rasio leverage digunakan dalam penentuan besarnya aset perusahaan yang dibayar dengan utang. Dengan kata lain, jumlah utang perusahaan yang digunakan untuk mendanai operasional dikontraskan dengan uang tunai yang telah diinvestasi oleh perusahaan tersebut (Suwanta & Herijawati, 2022).

2.1.6 Pertumbuhan Penjualan

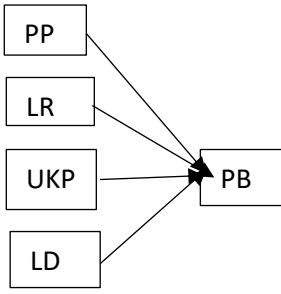
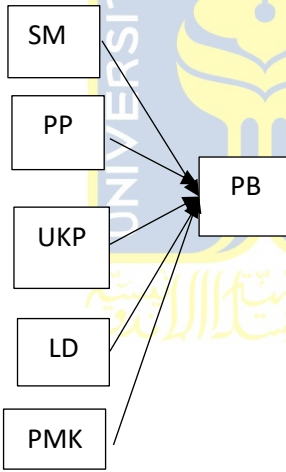
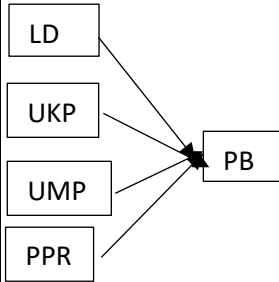
Pertumbuhan penjualan atau bisa disebut dengan pertumbuhan pendapatan merupakan jumlah penjualan pada tahun periode sekarang dikurangi dengan tahun periode sebelumnya kemudian dibagi dengan jumlah penjualan tahun sebelumnya (Hutabarat, 2022).

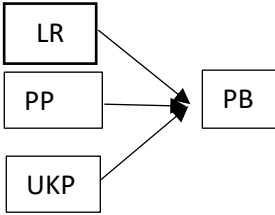
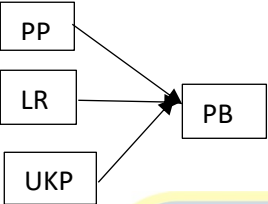
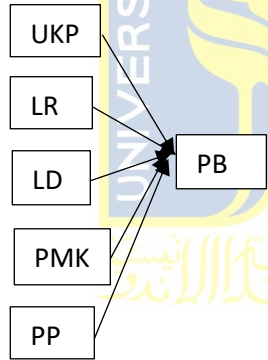
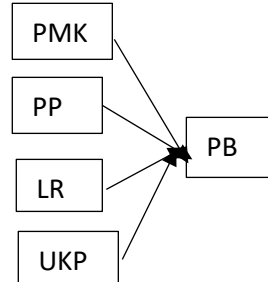
2.1.7 Umur Perusahaan

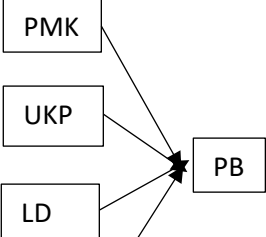
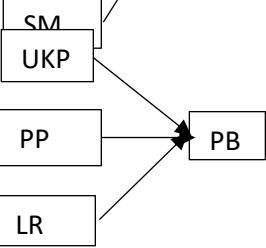
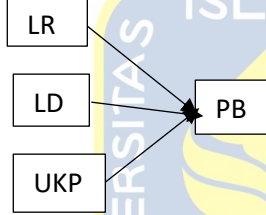
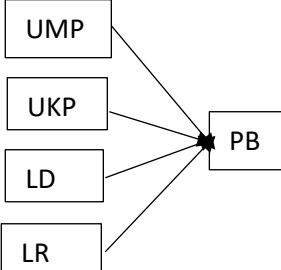
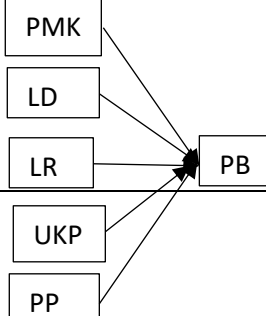
Perusahaan dapat dikatakan sebagai bentuk usaha yang melakukan kegiatan yang terus menerus dengan tujuan untuk mencari atau memperoleh keuntungan (laba). Umur perusahaan dapat didefinisikan sebagai jumlah tahun dari lamanya suatu perusahaan berdiri atau didirikan yang tentunya perusahaan yang sudah lama berdiri dan beroperasi pasti sudah memiliki banyak pengalaman dan mempunyai kinerja yang sangat baik yang pasti memungkinkan untuk memiliki margin keuntungan yang tinggi saat menjual barangnya (Novyanny & Turangan, 2019)

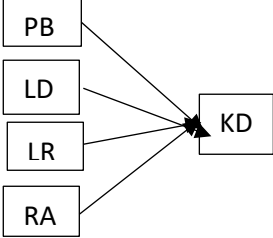
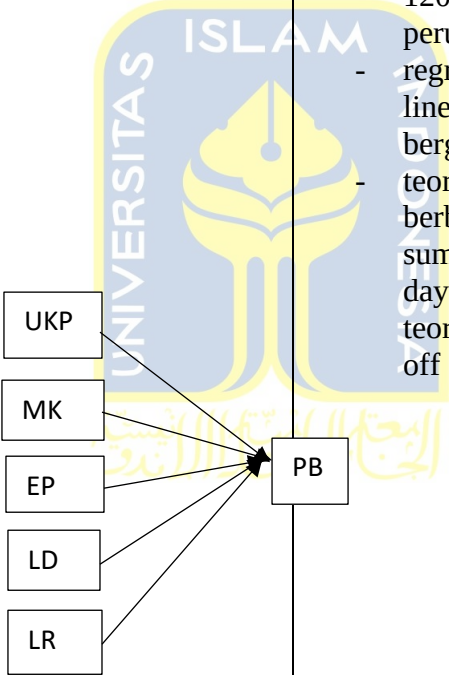
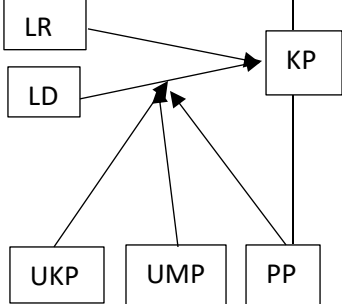
2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Metode, Sampel, Analisis, Teori	Hasil Penelitian
1	Riasa (2017)	 <pre> graph LR PP --> PB LR --> PB UKP --> PB LD --> PB </pre>	<ul style="list-style-type: none"> - Kuantitatif - 39 Perusahaan - Analisis regresi panel data eviews Ver 8 	<ul style="list-style-type: none"> - Pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas - Leverage memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas - Likuiditas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas
2.	Made et al. (2021)	 <pre> graph LR SM --> PB PP --> PB UKP --> PB LD --> PB PMK --> PB </pre>	<ul style="list-style-type: none"> - Kuantitatif - 34 Perusahaan - Regresi linear berganda 	<ul style="list-style-type: none"> - Perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, dan likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas - Struktur modal dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas
3.	Novyanny & Turangan, (2019)	 <pre> graph LR LD --> PB UKP --> PB UMP --> PB PPR --> PB </pre>	<ul style="list-style-type: none"> - Kuantitatif - 68 Perusahaan - Analisis regresi berganda - Eviews 	<ul style="list-style-type: none"> - Likuiditas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas - Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas -

4.	Kusuma dewi (2022)	 <pre> graph LR LR[LR] --> PB[PB] PP[PP] --> PB UKP[UKP] --> PB </pre>	<ul style="list-style-type: none"> - Kuantitatif - 18 Perusahaan - Analisis regresi panel data - Eviews ver. 9 	<ul style="list-style-type: none"> - Leverage, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas - Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan
5.	Sukadana & Triaryati (2018)	 <pre> graph LR PP[PP] --> PB[PB] LR[LR] --> PB UKP[UKP] --> PB </pre>	<ul style="list-style-type: none"> - Kuantitatif - Regresi linear berganda - 16 perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan - Leverage berpengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas - Ukuran perusahaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas
6.	Anggarsari & Aji (2018)	 <pre> graph LR UKP[UKP] --> PB[PB] LR[LR] --> PB LD[LD] --> PB PMK[PMK] --> PB PP[PP] --> PB </pre>	<ul style="list-style-type: none"> - Kuantitatif - 18 perusahaan - Signalling, trade off, packing order theory 	<ul style="list-style-type: none"> - Ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan - Leverage, perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas
7.	Irwan (2019)	 <pre> graph LR PMK[PMK] --> PB[PB] PP[PP] --> PB LR[LR] --> PB UKP[UKP] --> PB </pre>	<ul style="list-style-type: none"> - Kuantitatif - 49 perusahaan - Regresi linear berganda - Spss 15.0 	<ul style="list-style-type: none"> - Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas - Leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas
8.	Wulandari (2021)		<ul style="list-style-type: none"> - Kuantitatif - 24 perusahaan - Analisis regresi 	<ul style="list-style-type: none"> - Perputaran modal kerja, ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas

			linear berganda - Spss ver 25	- Likuiditas yang diproksi dengan current ratio, struktur modal dengan debt to equity ratio tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.
9.	Nainggolan et al. (2022)		- Kuantitatif - 74 perusahaan -	- Ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan leverage memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan secara simultan.
10.	Nuraini & Suwaidi (2022)		- Kuantitatif - 19 perusahaan - Analisis regresi linear berganda - Pecking order theory	- leverage memiliki pengaruh yang negatif namun signifikan terhadap profitabilitas perusahaan - likuiditas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan - ukuran perusahaan bersifat positif tetapi tidak berpengaruh dan tidak juga signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
11.	Kartiningih & Daryanto (2020)		- kuantitatif - 12 perusahaan - data sekunder - spss 25 - teori berbasis sumber daya	Umur perusahaan, ukuran perusahaan, likuiditas dan leverage memiliki hubungan yang signifikan dan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan
12.	Erica et al. (2022)		- Kuantitatif - 21 perusahaan - Analisis deskriptif dengan	- Likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang negatif terhadap profitabilitas,

			aplikasi SmartPLS	<ul style="list-style-type: none"> - Sedangkan perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh apapun terhadap profitabilitas.
13.	Permata Sari et al. (2022)		<ul style="list-style-type: none"> - Kuantitatif - Analisis linear berganda - Data sekunder 	Menghasilkan profitabilitas, likuiditas leverage dan rasio aktivitas berpengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen.
14.	Alarussi & Alhaderi, (2018)		<ul style="list-style-type: none"> - Kuantitatif - 120 perusahaan - regresi linear berganda - teori berbasis sumber daya dan teori trade off 	<ul style="list-style-type: none"> - Ukuran perusahaan, Modal Kerja, efisiensi perusahaan berpengaruh positif yang kuat terhadap profitabilitas - Likuiditas dan leverage berpengaruh negatif terhadap profitabilitas tetapi likuiditas tidak memiliki hubungan yang signifikan.
15.	Jiang et al.,(2019)		<ul style="list-style-type: none"> - Kuantitatif - 22 perusahaan manufaktur - Analisis data panel 	<ul style="list-style-type: none"> - Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Return on Equity (ROE) yang diproksikan pada kinerja perusahaan sedangkan likuiditas juga berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap return on assets. - Leverage menunjukkan hasil pengaruh positif yang

				kuat dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.
--	--	--	--	--

***Keterangan**

1. PB : Profitabilitas
2. PP : Pertumbuhan Penjualan
3. LR : Leverage
4. UKP : Ukuran Perusahaan
5. LD : Likuiditas
6. UMP : Umur Perusahaan
7. TA : Tax Avoidance
8. SM : Struktur Modal
9. PMK : Perputaran Modal Kerja
10. PPR : Pertumbuhan Perusahaan
11. RA : Rasio Aktivitas
12. KD : Kebijakan Dividen
13. KP : Kinerja Perusahaan
14. EP : Efisiensi Perusahaan
15. MK : Modal Kerja

2.3 Perumusan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Likuiditas merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan secara menyeluruh. Current ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur suatu kemampuan perusahaan dalam pelunasan utang jangka pendek pada saat jatuh tempo (Rantika et al., 2022). Ketika perusahaan dengan likuiditas tinggi maka terlihat kinerja perusahaan akan terlihat membaik. Begitupun sebaliknya, kinerja perusahaan akan terlihat semakin buruk dan kurang lancar jika likuiditas perusahaan tidak cukup (Suwanta & Herijawati, 2022).

H1 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan

2.3.2 Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas

Leverage adalah kemampuan perusahaan terhadap penggunaan asset dari dana pinjaman untuk dapat memberikan hasil pengembalian yang baik. Jika perusahaan dapat memperoleh laba dari biaya penggunaan hutang maka perusahaan melakukan ekspansi yang menyebabkan profitabilitas semakin meningkat. Hal ini memberikan dampak positif dalam penggunaan hutang. Namun apabila perusahaan tidak mampu menghasilkan laba dari biaya yang timbul dari pemakaian hutang, maka perusahaan wajib membayar semua hutang dan dapat memberikan dampak negative dari penggunaan hutang. Pada Penelitian sebelumnya Irwan (2019) mengatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap profitabilitas karena semakin tinggi tingkat leverage yang diperoleh, semakin tinggi pula biaya yang dikeluarkan untuk pemenuhan kewajiban. Risiko tinggi disebabkan oleh hutang yang semakin tinggi dalam suatu perusahaan.

H2 : Leverage berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Perusahaan

2.3.3 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas

Pertumbuhan penjualan merupakan selisih antara total penjualan dari periode sebelumnya dengan periode Sekarang. Jika

total penjualan periode sekarang lebih tinggi dibandingkan dengan total penjualan pada periode sebelumnya, artinya pertumbuhan penjualan semakin meningkat sehingga berpotensi akan mempengaruhi atau meningkatkan profitabilitas. Semakin tinggi tingkat perbandingan total penjualan dari periode sebelumnya dengan periode sekarang, maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas yang dihasilkan. Hal ini yang menjadikan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas. Pertumbuhan penjualan yang tinggi akan semakin menarik investor dan memperoleh kepercayaan dari pihak investor untuk melakukan investasi karena perusahaan mampu meningkatkan penjualannya dari periode ke periode berikutnya sehingga profitabilitas semakin meningkat (Ningtias, 2021)

H3 : Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Perusahaan

2.3.4 Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas

Menurut Kartiningsih & Daryanto (2020) umur perusahaan adalah seberapa lamanya umur perusahaan berdiri selama jangka waktu tersebut masih ada. Perusahaan yang sudah berpengalaman pasti umur perusahaan tersebut sudah sangatlah lama berdiri maupun sudah lama dalam menjalankan usahanya dan perusahaan yang memiliki umur yang lebih lama berdirinya tentu akan lebih

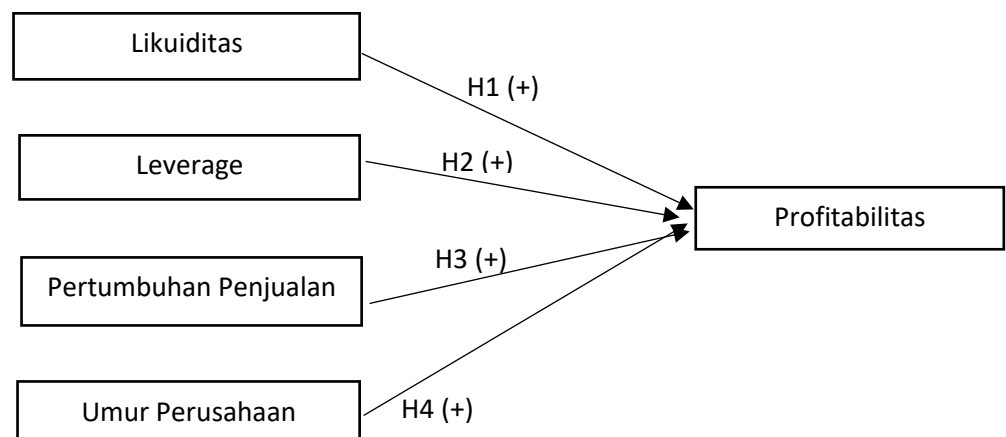
meningkatkan tingkat profitabilitasnya dibandingkan dengan perusahaan yang baru berdiri.

Pada Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kartiningsih & Daryanto (2020) mengatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan pada peningkatan atau penurunan pada umur perusahaan akan meningkatkan atau menurunkan tingkat profitabilitas.

H4 : Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Perusahaan

2.4 Kerangka Penelitian

Berdasarkan hipotesis yang telah dikembangkan sebelumnya, pada gambar 2.1 merepresentasikan likuiditas, leverage, pertumbuhan penjualan, dan umur perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan.



Gambar 2.1 *Kerangka Penelitian*

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan metode yang dipilih secara spesifik untuk memecahkan masalah dalam sebuah penelitian yang dilakukan (Haryono, 2012). Penelitian yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2013).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah general yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian dicari kesimpulannya (Sugiyono, 2013).

Sedangkan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Metode purposive sampling yaitu pengambilan sampel pada populasi tertentu yang memenuhi kriteria yang ditentukan. Kriteria – kriteria tersebut antara lain :

- a. Perusahaan industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2021

- b. Perusahaan industri barang dan konsumsi yang tidak mengalami kerugian selama periode 2019-2021
- c. Perusahaan industri barang dan konsumsi yang memiliki data tidak lengkap selama periode 2019-2021.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Pencarian data tersebut dapat diperoleh dari ketersediaan informasi dalam perusahaan maupun dari pihak eksternal perusahaan (Paramita et al., 2021). Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan, mencatat kemudian mengkaji data – data keuangan perusahaan industri barang dan konsumsi selama periode penelitian mulai dari tahun 2019-2021 yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.co.id.

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel atau yang sering disebut dengan variabel output, kriteria, konsekuen. Selain itu, variabel dependen juga sering disebut sebagai variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013).

- a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berkaitan dengan total asset, modal sendiri maupun penjualan (Riasa, 2017). Dalam penelitian ini, profitabilitas menggunakan proxy Return On Assets (ROA). Return on asset (ROA) merupakan kemampuan modal yang diinvestasikan dalam seluruh asset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan bagi pihak para investor. Return on asset (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan (Nainngolan). Perhitungan ROA adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

3.4.2 Variabel Independen

a. Likuiditas

Rasio likuiditas menurut Novyanny & Turangan (2019) adalah rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban membayar hutang jangka pendek. Penelitian ini menggunakan current ratio sebagai proxy likuiditas. Rumus perhitungan menggunakan current ratio adalah sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

b. Leverage

Leverage adalah rasio hutang yang digunakan sebagai perbandingan antara utang dengan ekuitas. Penelitian ini menggunakan Debt to Assets Ratio (DAR) karena pada rasio ini yang digunakan sebagai pembanding dari hutang yaitu aktiva dan mungkin mempengaruhi laba perusahaan (Nainggolan et al., 2022).

Debt to Assets Rasio dapat diukur dengan rumus :

$$DAR = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aset}$$

c. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan memperlihatkan bagaimana perusahaan dapat meingkatkan penjualan yang diukur dengan penjualan bersih dan dibandingkan dengan seluruh total penjualan (Nainggolan et al., 2022). Pertumbuhan penjualan dapat dirumuskan dengan rumus :

$$Pertumbuhan\ Penjualan = \frac{net\ sales\ (t1 - t0)}{net\ sales\ t0} \times 100\%$$

d. Umur Perusahaan

Pada penelitian ini menggunakan selisih umur perusahaan dari tahun dilakukan penelitian dengan tahun perusahaan berdiri. Untuk mengharuskan perusahaan dalam menjaga kualitas produknya tentu sangat sulit dalam mempertahankan eksistensi bisnis dalam jangka Panjang. Maka dari itu, perusahaan harus selalu berinovatif dan mampu bersaing dengan kompetitor dan tetap menjalankan bisnisnya (Kartiningsih & Daryanto, 2020).

3.5 Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS 25 untuk mengetahui pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Maka untuk mengetahui pengaruh tersebut digunakan uji statistik diantaranya :

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

3.5.1.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018), uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk menguji apakah data variabel penelitian merupakan data yang terdistribusi secara normal atau tidak normal. Jika terdapat variabel yang tidak terdistribusi normal, maka hasil uji statistik akan menurun. Uji normalitas dilakukan dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan nilai asumsi signifikansi /Asymp Sig (2-tailed) >5% atau 0.05 untuk data yang terdistribusi normal. Apabila nilai Asymp sig (2-tailed) <5% atau 0.05 maka data tidak terdistribusi normal.

3.5.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel independen. Uji multikolinearitas dilakukan dengan uji *Variance Influence factor (VIF)*. Penelitian yang baik harus bebas dari multikolinearitas atau tidak ada hubungan atau

korelasi antar variabel independen. Nilai tolerance > 0.10 atau VIF < 10 maka tidak ada multikolinearitas (Ghozali, 2018).

3.5.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan varians dari residual antar pengamatan. Perbedaan dalam pengamatan pada varians residual dapat mencerminkan hasil yang diharapkan pada Penelitian. Uji yang digunakan pada uji heteroskedastisitas yaitu uji glejser dengan regresi antar variabel independen dan nilai residual. Apabila nilai sig $> 5\%$ atau 0.05 maka heteroskedastisitas tidak terjadi.

3.5.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Definisi analisis regresi linear berganda menurut Ghozali (2018) adalah analisis yang bertujuan untuk mengetahui besar tidaknya pengaruh variabel independen dengan variabel dependen beserta arahnya. Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda akan digunakan untuk mengetahui pengaruh Leverage (LV), Likuiditas (LD), Pertumbuhan Penjualan (PP), dan Umur Perusahaan (UMP) terhadap Profitabilitas (PB). Dengan analisis ini, dapat diketahui ketergantungan variabel dependen dengan variabel independen.

Rumus regresi yang digunakan pada penelitian ini yakni:

$$PB = \beta_0 + \beta_1 LV + \beta_2 LD + \beta_3 PP + \beta_4 UMP + e$$

Keterangan :

β_0 = konstanta

LV = Leverage

LD = Likuiditas

PP = Pertumbuhan Penjualan

UMP = Umur Perusahaan

PB = Profitabilitas

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi untuk LV, LD, PP, UMP

e = standard eror (tingkat kesalahan=5%)

3.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

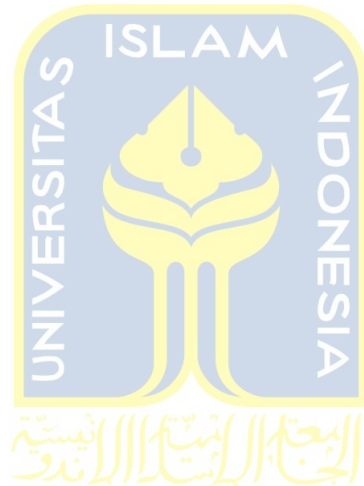
Uji koefisien determinasi adalah uji yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam memaparkan variabel dependen (Ghozali, 2018).

3.5.4 Uji Statistik F

Uji statistic F digunakan juga untuk menilai kelayakan model regresi yang telah terbentuk. Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Model akan dikatakan layak apabila nilai signifikansi yang dihasilkan $< 0,05$. Sebaliknya, apabila model regresi memiliki nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan model tersebut tidak layak (Ghozali, 2018).

3.5.5 Uji Statistik T

Uji statistik T bertujuan untuk menunjukkan tingkat seberapa besar pengaruh masing – masing variabel variabel independent (Ghozali, 2018). Uji T dilakukan dengan menunjukkan nilai sig 0.05 atau $\alpha = 5\%$. Apabila nilai signifikan menghasilkan >0.05 maka hipotesis ditolak, yang artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Begitu pula sebaliknya.



BAB IV

ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

4.1 Proses dan Hasil Pengumpulan Data

Sampel dalam penelitian ini ada laporan keuangan selama 3 (tiga) periode atau tahunan pada perusahaan industri barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 4.1 *Kriteria Pemilihan Sampel*

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021	30
2.	Perusahaan industri barang dan konsumsi dalam BEI yang pernah mengalami kerugian pada tahun 2019-2021	6
3.	Perusahaan industri barang dan konsumsi dalam BEI yang laporan keuangannya tidak lengkap pada tahun 2019-2021.	4
4.	Jumlah perusahaan yang memiliki data lengkap dan yang tidak pernah mengalami kerugian selama periode 2019-2021	20

Dari kriteria diatas yang telah ditentukan, menghasilkan 20 perusahaan yang sesuai. Berikut daftar perusahaan yang telah sesuai dengan kriteria :

Tabel 4.2 *Daftar Perusahaan Barang & Konsumsi*

No	Kode	Nama Perusahaan	Subsektor
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk	Makanan & Minuman
2.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	Makanan & Minuman

3.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	Makanan & Minuman
4.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	Makanan & Minuman
5.	MYOR	Mayora Indah Tbk	Makanan & Minuman
6.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	Makanan & Minuman
7.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	Makanan & Minuman
8.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Makanan & Minuman
9.	KLBF	Kalbe Farma Tbk	Farmasi
10.	INAF	Indofarma Tbk	Farmasi
11.	MERK	Merk Tbk	Farmasi
12.	GGRM	Gudang Garam Tbk	Rokok
13.	HMSP	H.M Sampoerna Tbk	Rokok
14.	BUDI	Bumi Starch & Sweettener Tbk	Makanan & Minuman
15.	KINO	Kino Indonesia Tbk	Kosmetik & Keperluan RT
16.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	Kosmetik & Keperluan RT
17.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	Makanan & Minuman
18.	DLTA	Delta Djakarta Tbk	Makanan & Minuman
19.	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk	Farmasi
20.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	Makanan & Minuman

4.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Ghazali (2018) yaitu statistik yang memberi gambaran tentang suatu data atau variabel dalam penelitian yang dilihat dari nilai rata – rata (mean), varians, nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi, range,

dan sum (Ghozali, 2018). Berikut merupakan hasil dari statistik deskriptif pada penelitian ini :

Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	60	0.000	0.607	0.129	0.124
CR	60	0.411	13.309	2.931	2.810
DAR	60	0.108	1.887	0.431	0.293
PP	60	0.001	0.692	0.159	0.146
AGE	60	2.303	4.522	3.711	0.548

Sumber : Hasil olah data, 2023

Dari hasil yang didapat diatas, maka kesimpulan pada setiap variabel adalah sebagai berikut :

a) Profitabilitas (ROA)

Pada tabel 4.3 diketahui bahwa besar nilai minimum Return on Asset (ROA) yaitu sebesar 0.000. Nilai minimum tersebut didapatkan oleh perusahaan PT. Indofarma Tbk. (INAF) pada tahun 2020. Perusahaan yang memiliki nilai Return on Asset maksimum sebesar 0,607 adalah perusahaan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) pada tahun 2019. Menghasilkan nilai rata – rata sebesar 0,129 yang berarti bahwa rata – rata ROA seluruh perusahaan barang dan konsumsi yang menjadi sampel sebesar 0,129 dan memiliki nilai standar deviasi ROA sebesar 0,124 yang artinya bahwa ukuran penyebaran dat dari variabel ROA adalah sebesar 0,124 dari 60 data Penelitian.

b) Likuiditas (CR)

Pada tabel 4.3 diketahui nilai maksimum yang diperoleh adalah sebesar 13,309 dan nilai minimum yang diperoleh sebesar 0,411. Perusahaan yang memiliki nilai current ratio terendah yaitu PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (AISA) pada tahun 2019. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai tertinggi yaitu PT Campina Ice Cream Industri Tbk. (CAMP) pada tahun 2021. Nilai rata – rata (mean) current ratio yang diperoleh sebesar 2,931 yang artinya rata – rata yang dihasilkan dari seluruh perusahaan yang menjadi sampel yaitu sebesar 2,931. Sedangkan nilai standar deviasi diperoleh sebesar 2,810 yang diartikan ukuran penyebaran data dari variabel current ratio (CR) sebesar 2,810 dari 60 data penelitian.

c) Leverage (DAR)

Pada tabel 4.3 menghasilkan nilai maksimum *debt to asset ratio* (DAR) sebesar 1,887 dan nilai minimum DAR sebesar 0,108. Perusahaan dengan nilai *debt to asset ratio* terendah yaitu PT Campina Ice Cream Industry Tbk. (CAMP) pada tahun 2021 sebesar 0,108 yang artinya perbandingan antara total hutang dengan total asset sebesar 0,108 persen. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai tertinggi *debt to ratio* yaitu PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (AISA) pada tahun 2019 sebesar 1,887 berarti perbandingan antara total asset dengan total hutang sebesar 1,887. Kemudian didapatkan nilai rata – rata (mean) sebesar 0,431 yang berarti nilai rata – rata yang diperoleh pada Debt to Asset Ratio dari seluruh perusahaan barang dan konsumsi yang menjadi sampel dalam penelitian ini

adalah sebesar 0,431. Nilai standar deviasi *debt to asset ratio* yang diperoleh sebesar 0,293.

d) Pertumbuhan Penjualan (PP)

Diketahui bahwa nilai maksimum dari pertumbuhan penjualan (PP) adalah sebesar 0,692 dan nilai minimum pertumbuhan penjualan dihasilkan sebesar 0,692. Perusahaan dengan nilai pertumbuhan penjualan tertinggi adalah PT Indofarma Tbk. (INAF) pada tahun 2021. Sedangkan perusahaan yang menghasilkan nilai terendah dari pertumbuhan penjualan adalah PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) pada tahun 2020. Pertumbuhan penjualan pada penelitian juga menghasilkan rata – rata (mean) sebesar 0,159 yang berarti bahwa rata – rata pertumbuhan penjualan dari seluruh perusahaan barang dan konsumsi yang menjadi sampel sebesar 0,159. Nilai standar deviasi pertumbuhan penjualan yang diperoleh sebesar 0,146 dari 60 data penelitian.

e) Umur Perusahaan (AGE)

Pada tabel 4.3 diperoleh besarnya nilai maksimum umur perusahaan adalah sebesar 4,522. Nilai maksimum tersebut dimiliki oleh perusahaan PT Multi Bintang Indonesia Tbk. (MLBI) pada tahun 2021. Nilai minimum umur perusahaan sebesar 2,303 yang dimiliki oleh perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP) pada tahun 2019. Umur perusahaan dari perusahaan barang dan konsumsi yang menjadi sampel memiliki nilai rata – rata sebesar 3,711 dan standar deviasi sebesar 0,548.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Pada Penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Jika hasil uji normalitas menghasilkan nilai signifikan $>0,005$ maka dapat dikatakan berdistribusi normal. Namun apabila nilai signifikan $<0,005$ maka berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini:

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asym.Sig. 2-tailed	Keterangan
Profitabilitas (ROA)	0.010	Berdistribusi normal
Likuiditas (CR)	0.172	Berdistribusi normal
Leverage (DAR)	0.200	Berdistribusi normal
Pertumbuhan Penjualan (PP)	0.010	Berdistribusi normal
Umur Perusahaan (AGE)	0.012	Berdistribusi normal

Sumber : Hasil olah data, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, disimpulkan bahwa kelima variabel tersebut menghasilkan nilai signifikan $> 0,005$ maka dikatakan hasil tersebut berdistribusi normal.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji korelasi antar variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari *nilai tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Model regresi dapat dikatakan adanya

multikolinearitas adalah nilai tolerance ≤ 0.10 atau nilai VIF ≥ 10 . Berikut disajikan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.5 :

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Likuiditas (CR)	0.718	1.393	Tidak ada multikolinearitas
Leverage (DAR)	0.726	1.377	Tidak ada multikolinearitas
Pertumbuhan Penjualan (PP)	0.971	1.030	Tidak ada multikolinearitas
Umur Perusahaan (AGE)	0.973	1.028	Tidak ada multikolinearitas

Sumber : Hasil olah data, 2023

Dari hasil uji yang diperoleh diatas, nilai tolerance menunjukkan $> 0,1$ dan VIF > 10 maka disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak ada multikolinearitas atau dapat dikatakan bebas multikolinearitas.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan antara varians dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Uji yang digunakan adalah uji *glejser*. Hasil uji dapat dikatakan bebas heteroskedastisitas yaitu jika nilai signifikan $> 0,05$. Hasil uji dapat dilihat dalam tabel 4.6.

Tabel 4.6 Hasil Uj Heteroskdastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Likuiditas	0,849	Bebas Heteroskedastisitas
Leverage	0,000	Terjadi Heteroskedastisitas
Pertumbuhan Penjualan	0,621	Bebas Heteroskedastisitas
Umur Perusahaan	0,757	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil olah data, 2023

Dari hasil uji yang dihasilkan, variabel likuiditas, pertumbuhan penjualan dan umur perusahaan memiliki nilai signifikan $> 0,05$ maka

variabel tersebut bebas heteroskedastisitas. Sedangkan variabel leverage menghasilkan nilai signifikan $< 0,05$ dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas.

4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari likuiditas, leverage, pertumbuhan penjualan dan umur perusahaan. Sedangkan variabel dependennya yaitu profitabilitas. Tujuan analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh signifikan dari variabel independent terhadap variabel dependen. Hasil analisis regresi linear berganda disajikan dalam tabel 4.7 dibawah ini:

Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi
Constant	0.144
Likuiditas	0.000
Leverage	0.172
Pertumbuhan Penjualan	-0.144
Umur Perusahaan	0.060

Sumber : Hasil olah data, 2023

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan regresi $PB = 0,144 + 0,000LD + 0,172LV - 0,144PP + 0,060UMP$. Berikut beberapa poin yang menunjukkan interpretasi persamaan diatas :

1. Konstanta sebesar 0,144 mengartikan bahwa nilai konstanta menunjukkan nilai PB sebesar 0,144 dengan nilai LD, LV, PP, UMP konstan.
2. Koefisien regresi LD sebesar 0,000 menyatakan setiap penambahan satu nilai LD akan meningkatkan PB sebesar 0,000.
3. Koefisien regresi LV sebesar 0,172 menyatakan setiap penambahan satu nilai LV akan meningkatkan PB sebesar 0,172.
4. Koefisien regresi PP sebesar 0,144 menyatakan setiap penambahan satu nilai LV akan menurunkan PB sebesar 0,144.
5. Koefisien regresi UMP sebesar 0,060 menyatakan setiap penambahan satu nilai LV akan meningkatkan PB sebesar 0,060.

4.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam memaparkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai yang mendekati 1 (satu) artinya variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memperkirakan variabel dependen. Sedangkan nilai yang mendekati nol artinya kemampuan variabel independen dalam memaparkan variabel dependen sangatlah terbatas. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat dalam tabel 4.8 dibawah ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R	Nilai R Square	Nilai Adjusted R Square
0,504	0,254	0,200

Sumber : Hasil olah data, 2023

Berdasarkan tabel diatas, menghasilkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,200 (20%). Nilai tersebut menggambarkan besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini. Hasil ini disimpulkan bahwa besar pengaruh likuiditas, leverage, pertumbuhan penjualan, dan umur perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan sebesar 0,200 (20%).

4.6 Uji Statistik F

Uji statistik F dilakukan untuk Menguji kelayakan model regresi yang terbentuk. Dalam penelitian ini, pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Hasil uji statistik F telah disajikan pada tabel 4.9 dibawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik F

Model	Sig
Regresi	0,003

Sumber : Hasil olah data, 2023

Berdasarkan hasil yang diperoleh, menghasilkan tingkat signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimp ulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini layak uji.

4.7 Uji Statistik T

Uji statistik T bertujuan untuk menuntukkan seberapa pengaruh dari masing – masing variabel independent secara individual dalam memaparkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini, pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Jika menunjukkan nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji T disajikan dalam tabel 4.10 berikut ini :

Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik T

Hipotesis	Hubungan	Koefisien Beta	T Statistik	Sig.	Hasil
H1	LD → PB	0,000	-0,032	0,974	Ditolak
H2	LR → PB	0,172	2,972	0,004	Diterima
H3	PP → PB	- 0,144	-1,429	0,159	Ditolak
H4	UMP → PB	0,060	2,242	0,029	Diterima

Sumber : Hasil olah data, 2023

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan nilai t-statistik dan pengukuran berdasarkan nilai signifikan untuk masing – masing variabel independent. Berikut hasil uji diataskan dideskripsikan oleh beberapa point berikut:

1. Tingkat signifikan variabel likuiditas lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 (H1) **Ditolak**. Hal ini berarti likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Nilai signifikansi dari variabel likuiditas menunjukkan nilai sebesar -0,032 yang berarti variabel likuiditas **tidak berpengaruh** terhadap profitabilitas.
2. Tingkat signifikan variabel leverage kurang dari 0,05. Menyimpulkan bahwa hipotesis 2 pada penelitian ini **diterima** yang artinya leverage berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Nilai signifikansi dari variabel leverage sebesar 2,972 yang bermakna leverage berpengaruh **positif** terhadap profitabilitas perusahaan.
3. Tingkat signifikan variabel pertumbuhan penjualan lebih dari 0,05 yang memiliki arti bahwa hipotesis 3 dalam penelitian ini **ditolak**. Pernyataan ini berarti leverage tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Besaran nilai signifikansi dari variabel leverage sebesar -1,429 disimpulkan

bahwa pertumbuhan penjualan **tidak berpengaruh** terhadap profitabilitas perusahaan.

4. Tingkat signifikan variabel umur perusahaan kurang dari 0,05 yang berarti bahwa hipotesis 3 pada penelitian ini **diterima** yang artinya umur perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Nilai signifikansi dari variabel umur perusahaan sebesar 2,242 yang bermakna umur perusahaan berpengaruh **positif** terhadap profitabilitas perusahaan.

4.8 Pembahasan Hasil Penelitian

4.8.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian dari analisis regresi linear berganda berdasarkan pada uji statistik T menunjukkan bahwa pada hipotesis 1 ditolak sehingga menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini dikarenakan likuiditas yang tinggi tidak pasti selalu menguntungkan serta dapat menimbulkan dana yang tidak digunakan. Dana yang tidak digunakan harusnya untuk dana investasi sehingga dapat menghasilkan profit bagi perusahaan.

Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian Novyanny & Turangan (2019) dan Jiang et al., (2019) yang menyatakan likuiditas yang diproksikan oleh current ratio berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Namun penelitian tidak sejalan dengan penelitian Made et al., (2021) dan

Nuraini & Suwaidi (2022) yang bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

4.8.2 Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas

Hasil dari uji analisis regresi linear berganda dengan menggunakan uji statistik T menunjukkan hipotesis 2 diterima. Hipotesis tersebut menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti semakin besar tingkat hutang yang dimiliki maka akan semakin meningkat profitabilitas perusahaan. Peningkatan suatu profitabilitas harus didasari dengan manajemen perusahaan yang baik. Perusahaan perlu menambah atau mencari dana tambahan seperti hutang, dana dari investor atau dana tambahan lainnya karena dana dari pinjaman digunakan untuk meningkatkan modal perusahaan. Dengan modal perusahaan yang lebih besar diharapkan penjualan semakin besar sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan

Hal ini sejalan dengan Kartiningsih & Daryanto (2020) dan Irwan (2019) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Tetapi, penelitian ini berbanding terbalik dengan Penelitian yang dilakukan oleh Sukadana & Triaryati (2018); Riasa (2017) dan Nainggolan et al., (2022). Hal ini juga berbeda dengan hasil penelitian Anggarsari & Aji (2018) yang menghasilkan leverage tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

4.8.3 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian dari analisis regresi menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. perusahaan dengan pertumbuhan penjualan tinggi tidak menjamin profitabilitasnya. Pada perusahaan dengan biaya yang dikeluarkan tinggi, tidak akan mempengaruhi profitabilitas. Alasannya adalah hasil penjualan yang dihasilkan perusahaan akan lebih banyak digunakan untuk menutup semua biaya yang dikeluarkan perusahaan.

Penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anggarsari & Aji (2018); Kusumadewi (2022) dan Nuraini & Suwaidi (2022) yang menunjukkan pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap penjualan. Namun, Penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Sukadana & Triaryati (2018) dan (Novyanny & Turangan (2019) yang menyatakan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

4.8.4 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan, hubungan umur perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang sudah cukup lama berdiri dan beroperasi tentu sudah dikenal produknya oleh banyak orang sehingga perusahaan akan lebih mudah dalam pemasaran produk

dan profitabilitas perusahaan juga akan semakin meningkat. Peningkatan profitabilitas ini akan mengalami kestabilan dibandingkan perusahaan yang belum lama berdiri.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Kartiningsih & Daryanto (2020). Namun ada juga yang tidak sejalan yaitu pada penelitian yang dilakukan Novyanny & Turangan (2019).



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, leverage, pertumbuhan penjualan dan umur perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Hasil peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 – 2021. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji yang menunjukkan hipotesis ditolak.
2. Leverage berpengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 – 2021. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji yang menunjukkan hipotesis diterima.
3. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 – 2021. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji yang menunjukkan hipotesis ditolak.
4. Umur perusahaan berpengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 – 2021. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji yang menunjukkan hipotesis diterima.

5.2 Kontribusi & Implikasi Penelitian

5.2.1 Kontribusi Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan menambahkan wawasan dan mengembangkan pengetahuan di bidang akuntansi keuangan serta mendukung perkembangan penelitian. Peneliti – peneliti lainnya juga dapat berkontribusi untuk mengembangkan penelitian dengan menambah faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

5.2.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini untuk menguji faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini masih belum konsisten dari penelitian sebelumnya sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperkaya dan mengembangkan faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

5.3 Keterbatasan dan Saran Penelitian

5.3.1 Keterbatasan Penelitian

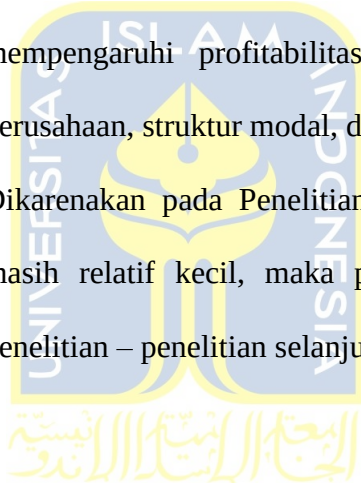
Sesudah melakukan proses penelitian, peneliti menyadari bahwa Penelitian ini masih belum sempurna dan penelitian ini mempunyai keterbatasan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan untuk penelitian – penelitian selanjutnya melakukan pengembangan dan perbaikan. Keterbatasan pada penelitian ini yaitu pada penelitian sebelumnya variabel umur perusahaan ternyata masih

sedikit penelitian yang melakukan penelitian sehingga peneliti sulit dalam memperoleh referensi penelitian sebelumnya.

5.3.2 Saran Penelitian

Peneliti masih menyadari bahwa penelitian ini memiliki ketidaksempurnaan sehingga peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian – penelitian selanjutnya agar lebih baik lagi. Beberapa saran diantaranya adalah :

1. Peneliti menyarankan untuk menambah faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan seperti ukuran perusahaan, struktur modal, dan lain – lain.
2. Dikarenakan pada Penelitian ini sampel yang digunakan masih relatif kecil, maka peneliti menyarankan kepada penelitian – penelitian selanjutnya agar menambah sampel.

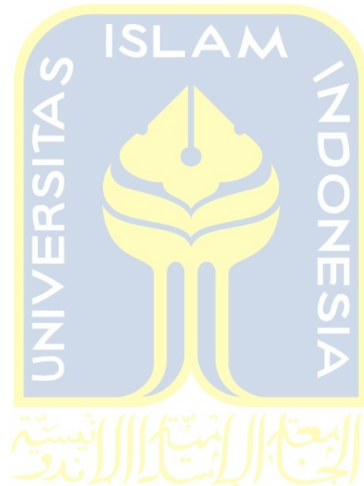


DAFTAR PUSTAKA

- Alarussi, A. S., & Alhaderi, S. M. (2018). Factors affecting profitability in Malaysia. *Journal of Economic Studies*, 45(3), 442–458. <https://doi.org/10.1108/JES-05-2017-0124>
- Anggarsari, L., & Aji, S. T. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas (Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(4), 542-549.
- Bintara, R. (2020). The Effect of Working Capital, Liquidity and Leverage on Profitability. *Saudi Journal of Economics and Finance Abbreviated* 4, No. 1 (2020): 28-35.
- Dirman, A. (2020). Financial distress: the impacts of profitability, liquidity, leverage, firm size, and free cash flow. *Journal of Business, Economics and Law* 22, No. 1 (2020): 17-25.
- Erica, D., Akri, P., & Febriansyah, E. (2022). *The Effect of Working Capital Turnover, Liquidity, Leverage, Company Size and Sales Growth on Profitability in LQ45 Non-Bank Company Listed on Indonesia Stock Exchange For The 2015-2020 Period* (Vol. 367, Issue 3). <http://www.ejournal.pelitaIndonesia.ac.id/ojs32/index.php/lucrum/index>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryono, S. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis & Manajemen Teori & Aplikasi: Vol. ISBN : 979-99557-0-X* (Edisi 4). PT Intermedia Personalia Umum.
- Hutabarat, I. M. (2022). *Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas*. 1(3), 233–241. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i3.813>
- Irwan, R. U. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Jiang, H., Ajorsu, E. S., & Kay Bakpa, E. (2019). *The Effect of Liquidity and Financial Leverage on Firm Performance: Evidence from Listed Manufacturing Firms on The Ghana Stock Exchange*. 10(8). <https://doi.org/10.7176/RJFA>
- Kartiniingsih, D., & Daryanto, M. W. (2020). *The Effect of Firm Characteristics to Profitability of Food and Beverage Companies Listed in Indonesia Stock Exchange*.

- Kusumadewi, N. (2022). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas: Perusahaan Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017–2019. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 3(2)(pp.244-252).
- Made, S. A., Vidyasari, R., Putu, N., Mendra, Y., & Saitri, P. W. (2021). *Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas*. 3(1).
- Nainggolan, M. N., Sirait, A., Nasution, O. N., & Astuty, F. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Leverage terhadap Profitabilitas Melalui Rasio ROA pada Sektor Food & Beverage dalam BEI periode 2015-2019. *Owner*, 6(1), 948–963. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.440>
- Ningtias, S. A. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Doctoral Dissertation, STIE Perbanas Surabaya*.
- Novyanny, M. C., & Turangan, A. J. (2019). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 1.1.
- Nuraini, F. D., & Suwaidi, R. A. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Textile dan Garment Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 157. <https://doi.org/10.32502/jimn.v11i2.3523>
- Paramita, D. W. R., Rizal, N., & Sulistyan, B. R. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Edisi 3). Widya Gama Press.
- Permata Sari, D., Diana Nabella, S., & Hidayatul Fadlilah, A. (2022). The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage, and Activity Ratios on Dividend Policy in Manufacturing Companies in the Food and Beverage Industri Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2016-2020 Period. In *Jurnal Mantik* (Vol. 6, Issue 2).
- Rantika, D., Mursidah, M., Yunina, Y., & Zulkifli, Z. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(1), 29. <https://doi.org/10.29103/jam.v1i1.6603>
- Riasa, A. F. (2017). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2015*.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Edisi 13). Alfabeta Bandung.
- Sukadana, I. K. A., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverage Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(11), 6239.
- Suwanta, T., & Herijawati, E. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 902-911.
- Wulandari, D. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *JEKMA 2*, No. 1 .



LAMPIRAN - LAMPIRAN

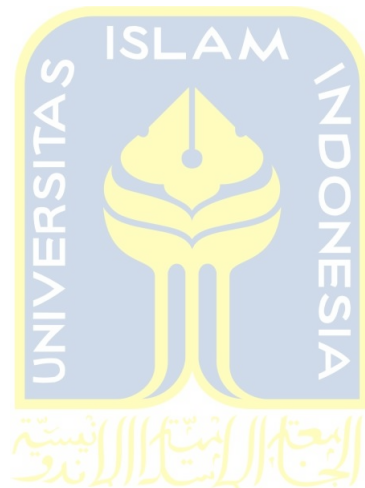


LAMPIRAN 1

DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN BARANG DAN KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2021

No	Kode	Nama Perusahaan	Subsektor
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk	Makanan & Minuman
2.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	Makanan & Minuman
3.	CAMP	Campina Ice Cream Industri Tbk	Makanan & Minuman
4.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	Makanan & Minuman
5.	MYOR	Mayora Indah Tbk	Makanan & Minuman
6.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	Makanan & Minuman
7.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	Makanan & Minuman
8.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Makanan & Minuman
9.	KLBF	Kalbe Farma Tbk	Farmasi
10.	INAF	Indofarma Tbk	Farmasi
11.	MERK	Merk Tbk	Farmasi
12.	GGRM	Gudang Garam Tbk	Rokok
13.	HMSP	H.M Sampoerna Tbk	Rokok
14.	BUDI	Bumi Starch & Sweettener Tbk	Makanan & Minuman
15.	KINO	Kino Indonesia Tbk	Kosmetik & Keperluan RT
16.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	Kosmetik & Keperluan RT
17.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	Makanan & Minuman
18.	DLTA	Delta Djakarta Tbk	Makanan & Minuman

19.	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk	Farmasi
20.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	Makanan & Minuman



LAMPIRAN 2

DAFTAR PERHITUNGAN PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN UMUR PERUSAHAAN

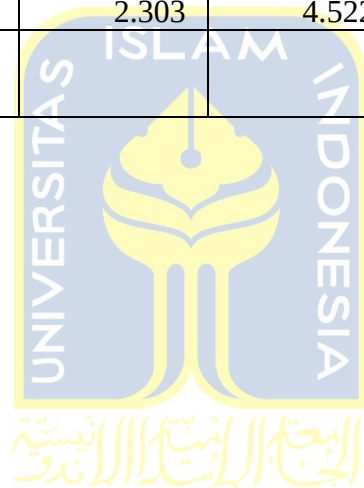
KODE PERUSAHAAN	TAHUN	ROA	CR	DAR	PP	AGE
ADES	2019	0.102	2.004	0.309	0.037	3.544
ADES	2020	0.142	2.970	0.269	0.193	3.572
ADES	2021	0.204	2.509	0.256	0.389	3.600
AISA	2019	0.607	0.411	1.887	0.046	3.371
AISA	2020	0.600	0.813	0.588	0.150	3.405
AISA	2021	0.005	0.601	0.535	0.185	3.438
BUDI	2019	0.021	1.006	0.572	0.135	4.277
BUDI	2020	0.023	1.144	0.554	0.093	4.290
BUDI	2021	0.031	1.167	0.536	0.238	4.304
CAMP	2019	0.073	12.634	0.115	0.071	3.850
CAMP	2020	0.041	13.259	0.115	0.070	3.871
CAMP	2021	0.087	13.309	0.108	0.065	3.892
CEKA	2019	0.155	4.800	0.188	0.140	3.932
CEKA	2020	0.116	4.663	0.195	0.164	3.951
CEKA	2021	0.110	4.797	0.183	0.475	3.970
CLEO	2019	0.105	1.175	0.385	0.310	3.463
CLEO	2020	0.101	1.723	0.317	0.103	3.493
CLEO	2021	0.134	1.530	0.257	0.135	3.523
DLTA	2019	0.223	8.050	0.149	0.074	3.892
DLTA	2020	0.101	7.498	0.168	0.339	3.912
DLTA	2021	0.144	4.809	0.228	0.247	3.932
GGRM	2019	0.138	2.062	0.352	0.155	4.111
GGRM	2020	0.098	2.912	0.252	0.036	4.127
GGRM	2021	0.062	2.091	0.341	0.091	4.127
GOOD	2019	0.081	1.534	0.454	0.048	3.235
GOOD	2020	0.029	1.751	0.560	0.086	3.273
GOOD	2021	0.067	1.475	0.552	0.141	3.311
HMSP	2019	0.270	3.276	0.299	0.006	4.025

HMSP	2020	0.173	1.871	0.391	0.129	4.043
HMSP	2021	0.134	2.468	0.450	0.070	4.060
HOKI	2019	0.122	2.986	0.244	0.155	2.773
HOKI	2020	0.042	2.244	0.269	0.290	2.833
HOKI	2021	0.013	1.603	0.324	0.204	2.890
ICBP	2019	0.138	2.536	0.311	0.101	2.303
ICBP	2020	0.072	2.258	0.514	0.103	2.398
ICBP	2021	0.060	1.799	0.537	0.218	2.485
INAF	2019	0.006	1.881	0.635	0.147	3.135
INAF	2020	0.000	1.356	1.460	0.262	3.178
INAF	2021	0.019	1.350	0.747	0.692	3.219
KINO	2019	0.110	1.347	0.424	0.295	2.996
KINO	2020	0.022	1.194	0.510	0.140	3.045
KINO	2021	0.019	1.507	0.502	0.012	3.091
KLBF	2019	0.125	4.355	0.176	0.074	3.970
KLBF	2020	0.124	4.116	0.190	0.021	3.989
KLBF	2021	0.126	4.445	0.171	0.136	4.007
MERK	2019	0.087	2.509	0.341	0.351	3.892
MERK	2020	0.077	2.547	0.341	0.119	3.912
MERK	2021	0.128	2.715	0.333	0.623	3.932
MLBI	2019	0.416	0.732	0.604	0.038	4.500
MLBI	2020	0.098	0.889	0.507	0.465	4.511
MLBI	2021	0.228	0.738	0.624	0.246	4.522
MYOR	2019	0.107	3.429	0.480	0.040	3.740
MYOR	2020	0.106	3.694	0.430	0.022	3.764
MYOR	2021	0.061	2.328	0.430	0.140	3.786
TSPC	2019	0.071	2.781	0.308	0.090	4.190
TSPC	2020	0.092	2.959	0.300	0.002	4.205
TSPC	2021	0.091	3.292	0.287	0.024	4.220
UNVR	2019	0.358	0.653	0.744	0.027	4.454
UNVR	2020	0.349	0.661	0.760	0.001	4.466
UNVR	2021	0.302	0.614	0.773	0.080	4.477

LAMPIRAN 3

HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	60	.000	.607	.12910	.124227
CR	60	.411	13.309	2.93050	2.810451
DAR	60	.108	1.887	.43068	.293178
PP	60	.001	.692	.15898	.145712
AGE	60	2.303	4.522	3.71128	.548334
Valid N (listwise)	60				



LAMPIRAN 4
HASIL UJI NORMALITAS

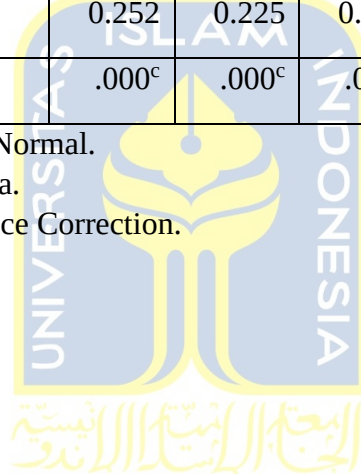
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROA	CR	DAR	PP	AGE
N		60	60	60	60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.129	2.931	0.431	0.159	3.711
	Std. Deviation	0.124	2.810	0.293	0.146	0.548
Most Extreme Differences	Absolute	0.252	0.225	0.148	0.194	0.150
	Positive	0.252	0.225	0.148	0.194	0.070
	Negative	-0.149	-0.187	-0.136	-0.139	-0.150
Test Statistic		0.252	0.225	0.148	0.194	0.150
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c	.002 ^c	.000 ^c	.002 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



LAMPIRAN 5
HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	0.144	0.111		1.298
	CR	0.164	0.006	0.004	0.032
	DAR	0.172	0.058	0.406	2.972
	PP	0.144	0.101	0.169	1.429
	AGE	0.060	0.027	0.265	2.242

a. Dependent Variable: ROA

Coefficients^a

Model		Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0.200		
	CR	0.974	0.718	1.393
	DAR	0.004	0.726	1.377
	PP	0.159	0.971	1.030
	AGE	0.029	0.973	1.028

a. Dependent Variable: ROA

LAMPIRAN 6

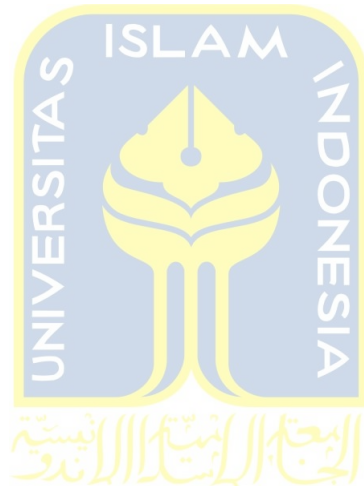
HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.097	4	0.024	5.430	.001 ^b
	Residual	0.245	55	0.004		
	Total	0.341	59			

a. Dependent Variable: ABS_RES

b. Predictors: (Constant), AGE, DAR, PP, CR



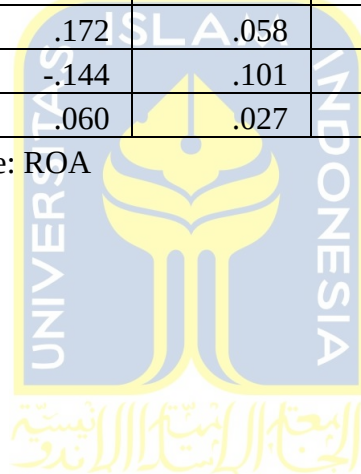
LAMPIRAN 7

HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.144	.111		1.298	.200
	CR	.000	.006	.004	.032	.974
	DAR	.172	.058	.406	2.972	.004
	PP	-.144	.101	.169	1.429	.159
	AGE	.060	.027	.265	2.242	.029

a. Dependent Variable: ROA



LAMPIRAN 8

HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.504 ^a	0.254	0.200	0.111116

a. Predictors: (Constant), AGE, DAR, PP, CR

LAMPIRAN 9

HASIL UJI STATISTIK F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	0.231	4	0.058	4.686	.003 ^b
Residual	0.679	55	0.012		
Total	0.911	59			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), AGE, DAR, PP, CR

LAMPIRAN 10
HASIL UJI STATISTIK T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.144	0.111		-1.298	0.200
	CR	0.000	0.006	-0.004	-0.032	0.974
	DAR	0.172	0.058	0.406	2.972	0.004
	PP	-0.144	0.101	-0.169	-1.429	0.159
	AGE	0.060	0.027	0.265	2.242	0.029

a. Dependent Variable: ROA

